

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan komponen yang sangat penting, dalam proses pembelajaran di kelas. Guru sebagai pelaksanaan pembelajaran berperan penting merencanakan tugas, mengkomunikasikan tujuan, mengatur kegiatan, dapat memotivasi peserta didik sehingga semakin meningkatkan hasil belajar.

Guru melakukan transfer informasi dan pengetahuan kepada siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa, sehingga mau mengikuti pembelajaran tanpa merasakan adanya keterpaksaan, karena pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Proses pembelajaran menarik dan menyenangkan yang dirancang oleh guru dapat meningkatkan dan menjaga motivasi siswa. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan, menetapkan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana cara menyampaikan, strategi apa yang digunakan dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dari tugas inilah seorang guru harus mampu menjadikan siswa menguasai seluruh materi yang disampaikan.

Hasil observasi berdasarkan data yang diterima peneliti di SMA RK Deli Murni Deli Tua menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar akuntansi siswa masih berada di bawah ketuntasan ideal. SMA RK Deli Murni Deli Tua

menerapkan KKM 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel persentase nilai ulangan harian siswa:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Ulangan Harian I Dan II Kelas XI IPS SMA**  
**RK Deli Murni Deli Tua**

Kelas	Jumlah Siswa	Ulangan Harian	Tuntas/Tidak Tuntas		Persentase Ketuntasan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
XI IPS 1	40 siswa	I	16	24	40%
		II	19	21	47,5%
XI IPS 2	40 siswa	I	15	25	37,5%
		II	18	22	45%

Sumber: Data Nilai Guru Maret 2016

Hal ini terjadi disebabkan masih banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan kebiasaan mengajar yang lama sudah turun menurun digunakan dan tidak mengutamakan pada prinsip karakteristik siswa. Dalam proses pembelajaran sering ditemui siswa yang sulit menerima atau menangkap materi pelajaran yang disampaikan dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga ketika diberikan tes berupa soal atau pertanyaan langsung mereka tidak mampu menjawabnya dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari peranan guru sebagai pengajar yang kurang optimal dalam mentransfer ilmunya. Oleh karena itu peranan guru sangatlah diperlukan selama proses pembelajaran dengan cara guru menetapkan strategi belajar yang tepat.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan suatu strategi pembelajaran dimana siswa mampu berdiskusi dengan siswa yang lain, dan juga menjelaskan jawaban mereka atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dalam strategi pembelajaran ini siswa akan berdiskusi dengan temannya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru dan apabila siswa tidak mampu menjawab mereka akan bertanya pada kelompok lain.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan kemampuannya agar menjadi lebih aktif dengan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

*Active Knowledge Sharing* adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, siswa lebih cepat dalam memahami materi, menumbuhkan rasa ingin tahu, merangsang untuk berpikir, serta siswa menjadi lebih aktif karena adanya interaksi untuk bertukar pikiran dan saling berbagi pengetahuan.

Menurut Siti (2015) Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematik siswa. Dilihat dari nilai siswa yang meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua Tahun Pembelajaran 2015/2016”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Pembelajaran guru akuntansi kurang mengaktifkan siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Pembelajaran 2015/2016

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokuskan lebih efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan metode konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA RK Deli Murni Deli Tua Tahun Pembelajaran 2015/2016.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* lebih tinggi

dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua .

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua.”

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon guru mengenai model strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran yang dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi Unimed dan pihak lain yang melakukan penelitian berhubungan dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.